



ANALISIS STANDAR HASIL EVALUASI MELALUI PROSES BELAJAR

Yulianti^a, Winda Cahya Wati^b, Adiyono^c

^{abc}Prodi Pendidikan Agama Islam, adiyono8787@gmail.com

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Ibnu Rusyd, Tanah Grogot, Paser,
Kalimantan Timur

ABSTRACT

This study aims to determine the Learning Evaluation Standards which are benchmarks in terms of methods, procedures, and instruments for evaluating participant learning outcomes in learning. Evaluation standards by teachers for BSNP cover ordinary standards, programming standards, implementation standards, workmanship standards as well as coverage of evaluation results and evaluation results exploitation standards. Each of these standards has principles and benchmarks formalized by the BSNP. Meanwhile, the assessment of learning outcomes attempted by learning units has 2 main standards that must be observed, namely: the standard for determining class promotion and the standard for determining graduation. There are two ways to analyze the evaluation results here, namely general progress reports given to anyone who is interested with the main targets being parents, students and the community around the school and special progress reports given to parents and students only. From the analysis of the results of this evaluation can provide many benefits for teachers or students.

Keywords: *Analysis, Standards, Evaluation*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Standar Evaluasi Pembelajaran yang merupakan patokan hal metode, prosedur, serta instrumen evaluasi hasil belajar partisipan dalam pembelajaran. Standar evaluasi oleh pengajar bagi BSNP melingkupi standar biasa, standar pemograman, standar penerapan, standar pengerjaan serta peliputan hasil evaluasi dan standar eksploitasi hasil evaluasi. Tiap- tiap standar ini memiliki prinsip-prinsip serta patokan yang diresmikan oleh BSNP. Sementara itu, penilaian hasil belajar yang dicoba oleh satuan pembelajaran mempunyai 2 standar utama yang wajib dicermati, ialah: standar penentuan kenaikan kelas dan standar penentuan kelulusan. Laporan analisis hasil evaluasi disini ada dua cara yaitu laporan kemajuan umum yang diberikan kepada siapa saja yang berminat dengan sasaran utamanya adalah orang tua, peserta didik, dan masyarakat di sekitar sekolah dan laporan kemajuan khusus yang diberikan kepada orang tua dan peserta didik saja. Dari analisis hasil evaluasi ini dapat memberikan banyak manfaat untuk guru atau peserta didik.

Kata Kunci: *Analisis, Standar, Evaluasi*

1. PENDAHULUAN

Evaluasi pembelajaran merupakan bagian penting dalam proses belajar mengajar, hal ini menjadi penting sebab dengan adanya evaluasi dapat mengetahui kelemahan-kelemahan dan kekurangan serta perkembangan proses belajar mengajar dan masih banyak hal lain yang berhubungan dengan pentingnya dan tujuan evaluasi. Dapat dikatakan bahwa semakin baik atau semakin buruknya sebuah pembelajaran sangat ditentukan oleh proses pengevaluasiannya.

Kebanyakan pengajar tidak begitu memperdulikan teknik-teknik yang baik dalam menyelenggarakan suatu instrumen dan ilmu-ilmu yang ada dalam evaluasi pembelajaran. Dalam evaluasi pembelajaran terdapat teknik-teknik pelaksanaan suatu instrumen, macam-macamnya, pemilihan soal-soal yang baik, cara penskoran, pengolahannya dan lain sebagainya. Evaluasi kinerja guru terutama dilakukan untuk tugas kegiatan yaitu: pembelajaran dikelas melalui kurikulum hasil guru merencanakan pelaksanaan kegiatan, pembelajaran dan pengevaluasian hasil belajar (Adiyono, pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala madrasah terhadap kinerja guru, 2022) Patut untuk diperhatikan oleh para pengajar tentang pentingnya menguasai ilmu pengolahan hasil evaluasi. Dengan ilmu ini maka tidak dikhawatirkan terjadi ketidakadilan dalam pemberian nilai pada peserta didik.

Evaluasi atau penilaian dalam pendidikan merupakan salah satu komponen kurikulum sehingga evaluasi atau penilaian ini merupakan hal yang sangat penting dan tidak dapat terpisahkan dengan komponen kurikulum lainnya (Warsito, 2016). Evaluasi atau penilaian menjadi penting karena dijadikan Standar Nasional Pendidikan dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003. Agar adanya pemerataan untuk semua peserta didik baik yang berada

diperkotaan maupun di daerah dengan adanya standarisasi penilaian agar terwujudnya tujuan pendidikan nasional. Teknologi informasi dan komunikasi berkembang sedemikian cepat dan memegang peran strategis pada abad 21, ditandai dengan peran besar pengaruh teknologi informasi dan komunikasi dalam berbagai aspek kehidupan umat manusia (Kusaeri, 2012). Itulah sebabnya, abad 21 ini dikenal pula sebagai era informasi. Batas dan sekat antar negara menjadi semakin tidak jelas dan warga negara menyatu dalam warga dunia global, sehingga era sekarang disebut pula sebagai era global.

Keberadaan teknologi tersebut telah mengubah cara manusia dalam bertransaksi, membaca, bersenang-senang, berkomunikasi/berbicara, dan termasuk cara dalam belajar (Alimudin, 2014). Keberadaan teknologi tersebut juga memungkinkan semua orang, yang memiliki akses terhadap teknologi ini tentunya, dapat memperoleh informasi apa saja, dari mana saja, dimana saja, kapan saja. Ini artinya, semua orang dapat belajar apa saja, kapan saja, dimana saja, dengan siapa saja, dengan cara apa saja (Barliant, 2020). Pembelajaran lebih bersifat terbuka, fleksibel dan terdistribusi (*distributed*).

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian artikel ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka atau library research serta bersifat deskriptif, dimana penulis mengungkap dan menggali lebih dalam berkenaan dengan Analisis standar hasil evaluasi melalui proses belajar dari berbagai literatur yang relevan baik dari jurnal ilmiah, buku maupun literatur lainnya yang terkait. Menurut Hamzah dalam Evarinosa dkk (2022) Penelitian kepustakaan (*library research*) adalah penelitian kualitatif, bekerja pada tataran analitik dan bersifat *perspectif emic*, yaitu memperoleh data bukan berdasarkan pada persepsi peneliti, tetapi berdasarkan pada fakta-fakta konseptual maupun fakta teoritis.

Dalam library research ini penulis mengumpulkan informasi atau data-data hasil penelitian lapangan atau pemikiran dari berbagai pakar yang berkenaan dengan posisi atau kondisi Analisis standar hasil evaluasi melalui proses belajar sehingga akan diperoleh gambaran secara jelas kontribusi dari hasil evaluasi jika digali dari perkembangannya hingga saat ini. Tahap selanjutnya adalah dengan memilih dan memilih dari berbagai hasil temuan dari berbagai literatur tersebut untuk memudahkan dalam penyajian data dan kemudian dilanjutkan tahap akhir yakni mereduksi semua hasil temuan dari berbagai literatur tersebut dengan cara di telaah secara mendalam sehingga mampu menghasilkan kesimpulan dan temuan baru berkenaan dengan Analisis standar hasil evaluasi melalui proses belajar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisis Hasil Evaluasi

Analisis ialah proses untuk mengetahui informasi yang telah dikumpulkan. Analisis termasuk mengolah data yang telah dikumpulkan untuk menentukan kesimpulan yang telah didukung data tersebut, seberapa banyak ia mendukung dan seberapa banyak ia tidak mendukung. Tujuan dari analisis ialah membuat singkatan dari data dan menyimpulkan pesan-pesan yang ada di dalamnya sebagai informasi yang dapat dipakai sebagai dasar yang tentatif untuk mengambil suatu keputusan.

Hasil evaluasi merupakan subsistem yang sangat penting dan sangat di butuhkan dalam setiap sistem pendidikan, karena evaluasi dapat mencerminkan seberapa jauh perkembangan atau kemajuan hasil pendidikan. Dengan evaluasi, maka maju dan mundurnya kualitas pendidikan dapat diketahui, dan dengan evaluasi pula, kita dapat mengetahui titik kelemahan serta mudah mencari jalan keluar untuk berubah menjadi lebih baik kedepan.

Analisa hasil evaluasi adalah proses kegiatan untuk mendapatkan informasi data mengenai hasil belajar mengajar yang dialami siswa dan mengolah atau menafsirkannya menjadi nilai berupa data kualitatif dan kuantitatif sesuai dengan standar tertentu. Hasilnya diperlukan untuk membuat berbagai putusan dalam bidang pendidikan dan pengajaran.

3.2. Pengelolaan Analisis Hasil Evaluasi

Langkah pertama yang perlu dilakukan dalam mengelola hasil evaluasi yaitu mengadakan penyekoran terhadap jawaban siswa. Pemberian skor merupakan suatu proses perubahan jawaban menjadi angka, sedangkan skor adalah suatu hasil pekerjaan menskorkan yang diperoleh dengan menjumlahkan angka-angka

bagi setiap butir soal test yang dijawab dengan benar oleh peserta didik (Mifullah, -). Ada beberapa cara yang bisa dilakukan dalam penyekoran hasil tes, sesuai dengan bentuk tes yang digunakan.

1. Pemberian skor untuk tes bentuk objektif

Secara sederhana, cara memberikan skor terhadap tes hasil objektif dapat skor yang diperoleh dari semua soal. Beberapa jenis tes bentuk objektif, antara lain tes benar salah, pilihan ganda menjodohkan, melengkapi isian, dan jawaban singkat. Cara pengelolaan terhadap masing-masing jenis tersebut memiliki karakteristik tersendiri.

2. Pemberian skor tes bentuk esai, ada dua cara memberikan hasil skor terhadap hasil tes esai, yaitu:

- cara penyekora analitik (*analytical scoring method*) dan cara penyekoran holistic (*holistic scoring method*) cara penyekoran analitik adalah cara penyekoran yang mengacu pada elemen-elemen jawaban idea. Tinggi rendahnya skor jawaban siswa, bergantung pada lengkap tidaknya elemen yang di tuju.
- Sedangkan cara penyekoran holistic adalah cara penyekoran yang didasarkan pada keluasan respon jawaban yang diberikan. Tinggi rendahnya skor jawaban siswa bergantung pada kualitas keseluruhan jawaban siswa.

Ada dua tahap yang dilakukan terhadap pengelolaan hasil evaluasi, yaitu memberikan skor (*scoring*) dan penilaian (*grading*). Untuk mengolah data hasil evaluasi bisa menggunakan beberapa teknis analisis data. Interpretasi data bisa dilakukan dengan menggunakan pendekatan penilaian acuan patokan (*creterion interpretation*) atau penilaian acuan kelompok (*norm referenced interpretation*).

Penilaian acuan patokan adalah penilain yang adalah menginterpretasi hasil pengukuran secara langsung didasarkan pada standar performansi tertentu yang ditetapkan. Untuk analisis data bisa menggunakan analisis presentasi ketercapaian. sedangkan penilaian acuan kelompok adalah penilaian yang didalam menginterpretasi data hasil pengukuran didasarkan pada prestasi anggota kelompok lainnya. Beberapa teknis analisis yang bisa digunakan untuk mengolah data dengan pendekatan acuan kelompok adalah deviasi standar, mean, standar skor, rank, jenjang persentil dan sejenisnya. Untuk mengolah hasil pengukuran dalam evaluasi pembelajaran, banyak teknis analisis data yang bisa digunakan.

Analisis data yang pada hakekatnya adalah mengolah angka- angka yang di peroleh dari skor mentah menjadi suatu skor yang mudah dibaca dan disimpulkan. Beberapa teknis analisis data yang banyak digunakan untuk mengolah data hasil evaluasi pembelajaran adalah sebagai berikut:

- Tendensi sentral atau ukuran kecenderungan memusat. Ada tiga teknik utama yang digunakan untuk mengukur tendensi sentarl, yakni mean, median dan mode.
- Variabilitas adalah keaneka ragaman angka
- angka dalam suatu distribusi
- Skor standar
- Skor komposit
- Persentil dan jenjang persentil
- Penentuan nilai akhir
- Analisis hubungan
- Analisis data kualitatif.

3.3. Pelaporan Data Hasil Evaluasi

Pada akhir penggal waktu proses pembelajaran, antara lain akhir catur wulan, akhir semester, akhir tahun ajaran, akhir jenjang pendidikan diperlukan suatu laporan kemajuan peserta didik yang selanjutnya merupakan laporan kemajuan lembaga pendidikan. Hal yang perlu dilakukan pada tahap pelaksanaan evaluasi hasil belajar peserta didik adalah menentukan tujuan dari pelaksanaan evaluasi, membuat desain, menyusun instrument dan menyajikan tes (Permatasari, -). Laporan ini akan memberikan bukti sejauh mana tujuan pendidikan yang diharapkan oleh anggota masyarakat, khususnya orang tua siswa dapat tercapai. Agar anggota masyarakat dapat menilai kemajuan sekolah secara objektif, seyogyanya setiap lembaga pendidikan membuka diri untuk memberikan informasi secara berkala. Pemberian informasi ini dapat berupa Laporan Umum dan Laporan Khusus tentang prestasi yang dapat dicapai oleh sekolah.

Menurut Suharsimi Arikunto (Arikunto, 2020), laporan hasil evaluasi ini berupa catatan yang secara garis besarnya dibuat 2 macam, yakni:

1. Catatan Lengkap

Catatan lengkap adalah catatan tentang siswa yang berisi baik prestasi maupun aspek-aspek pribadi yang lain, misalnya: kejujuran, kebersihan, kerajinan, sikap sosial, kebiasaan bekerja, kepercayaan terhadap diri sendiri, disiplin ketelitian dan sebagainya. Tentang isi catatannya, ada yang hanya dinyatakan dengan kata singkat "Baik", "Sedang", "Kurang" atau dengan keterangan yang lebih terperinci.

2. Catatan tidak lengkap

Catatan tidak lengkap adalah catatan tentang siswa yang berisi gambaran tentang prestasi siswa, dan hanya sedikit saja menyinggung tentang kepribadian. Tentang catatan prestasi belajar siswa itu sendiri dapat dibedakan atas 2 cara yaitu dengan:

- Dengan pernyataan lulus-belum lulus
- dengan nilai siswa.

Menurut *Ridwan Sakni*, bahwa laporan hasil evaluasi ini ada 2 (dua) bentuk laporan, yaitu:

1. Laporan Kemajuan Umum

Dikatakan laporan umum dikarenakan informasi tersebut diberikan untuk siapa saja yang berminat dengan sasaran utamanya adalah orang tua, peserta didik, dan masyarakat di sekitar sekolah. Laporan secara umum diberikan secara berkala, terutama pada akhir program sekolah, masyarakat diberi informasi tentang kegiatan yang telah dilaksanakan. Laporan kemajuan umum ini dapat berbentuk laporan fisik dan laporan melalui media.

2. Laporan Kemajuan Khusus

Dikatakan laporan khusus karena hanya disampaikan kepada orang tua dan peserta didik, karena laporan ini banyak menyangkut masalah pribadi yang tabu untuk diketahui oleh orang lain. Paling tidak ada dua jenis wadah yang dapat digunakan untuk menyampaikan laporan ini yaitu melalui :

a. Pertemuan dengan orang tua siswa

Pertemuan dengan orang tua siswa merupakan kegiatan yang tak pernah terpisahkan dengan buku raport siswa. Dengan adanya pertemuan tatap muka ini kedua belah pihak akan membagi dan saling melengkapi informasi tentang pribadi peserta didik. Melalui pertemuan ini masalah yang dihadapi di sekolah ataupun yang terjadi di rumah akan dapat dicari jalan keluarnya demi keberhasilan siswa.

b. Buku laporan kemajuan atau buku raport

Dengan membaca dan mencermati hasil yang dicapai oleh siswa melalui raport yang diterimanya, maka siswa dan orang tuanya dapat menentukan sikap dan mengambil langkah seperlunya untuk mengatasi kesulitan belajar anaknya, atau paling tidak selalu memberikan dorongan kepada anaknya untuk lebih meningkatkan lagi prestasi belajar yang telah dicapainya.

Tabel 1 Instrumen Penilaian

Pendidik	Satuan Pendidikan	Pemerintah
pengamatan, penugasan perseorangan atau kelompok, dan bentuk lain yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tingkat perkembangan peserta didik	Bentuknya berupa penilaian akhir atau ujian sekolah/madrasah yang memenuhi persyaratan substansi, konstruks, dan bahasa serta memiliki bukti validitas empiric	Bentuknya berupa UN yang memenuhi persyaratan substansi, konstruksi, dan bahasa dan memiliki bukti validitas empiric serta menghasilkan skor yang dapat diperbandingkan antar sekolah, antardaerah, dan antar tahun.

Dalam pasal 13 Permendikbud no. 23 Tahun 2016 disebutkan bahwa prosedur penilaian proses dan hasil belajar yang dilakukan oleh :

Pendidik :

- 1) Menetapkan tujuan penilaian dengan mengacu pada RPP yang telah disusun
- 2) Menyusun kisi-kisi penilaian
- 3) Membuat instrument penilaian berikut pedoman penilaian
- 4) Melakukan analisa kualitas instrumen
- 5) Melakukan penilaian
- 6) Mengolah, menganalisi, dan menginterpretasikan hasil penilaian
- 7) Melaporkan hasil penilaian
- 8) Memanfaatkan laporan hasil penilaian

Satuan pendidikan:

- 1) Menetapkan KKM
- 2) Menyusun kisi-kisi penilaian mata pelajaran
- 3) Menyusun instrument penilaian dan pedoman penskoranya
- 4) Melakukan analisis kualitas instrument
- 5) Melakukan penilaian
- 6) Mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan hasil penilaian
- 7) Melaporkan hasil penilaian
- 8) Memanfaatkan laporan hasil penilaian

Mengingat pentingnya penilaian dalam menentukan kualitas pendidikan maka upaya merencanakan dan melaksanakan penilaian hendaknya memperhatikan beberapa prosedur tersebut. Data hasil penilaian sangat bermanfaat bagi pendidik maupun peserta didik. Demikian juga data hasil penilaian harus dapat ditafsirkan sehingga pendidik dapat memahami peserta didik terutama prestasi dan kemampuan yang dimilikinya. Hasil penilaian juga hendaknya menjadi bahan untuk menyempurkan program pengajaran, memperbaiki kelemahan-kelemahan pengajaran, dan memberikan bimbingan belajar pada peserta didik yang memerlukannya. Lebih jauh lagi dapat dijadikan bahan untuk memperbaiki instrument penilaian itu sendiri.

Untuk memperoleh informasi tentang pencapaian hasil dari proses pembelajaran peserta didik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka dibutuhkan penilaian hasil belajar (Destiana, Suchyadi, & Anjaswuri, 2020) Dabbagh (2007:221) memberikan karakteristik yang harus dimiliki oleh peserta didik pada abad 21 adalah sebagai berikut :

1. *Keterampilan belajar sosial*, yang meliputi kemampuan mengambil keputusan, berkomunikasi, membangun kepercayaan, dan manajemen konflik yang semuanya itu merupakan komponen penting dari kolaborasi yang efektif.
2. *Keterampilan dialogis (Discursive Skills)*; keterampilan ini meliputi kemampuan mendiskusikan suatu isu secara kritis, berbagi ide dan argumentasi secara rasional dan logis, bernegosiasi dan menunjukkan keterbukaan (berpikiran positif) terhadap berbagai perspektif yang berbeda.
3. *Keterampilan evaluasi diri dan kelompok (introspeksi)*, artinya kemampuan diri untuk akuntabel terhadap segala sesuatu yang dibebankan di pundaknya dan timnya, aktif dan komitmen terhadap aktifitas kelompoknya, bekerja dengan penuh tanggung jawab, saling membantu dan saling mengisi. Dalam hal ini, setiap individu harus memiliki kemampuan berpikir sistemik, sehingga setiap permasalahan dilihat dari berbagai perspektif dan tidak mengkambinghitamkan orang lain.
4. *Keterampilan refleksi*, ini adalah kemampuan untuk mengambil hikmah/pelajaran dari berbagai hal. Lebih jauh lagi adalah kemampuan untuk melakukan perubahan (membebaskan diri dari status quo), menerima input, masukan dan kritik dari pihak luar, serta memperbaiki diri maupun kelompok secara terus menerus.

3.4. Pemanfaatan Data Hasil Evaluasi

Data evaluasi mempunyai beberapa manfaat, Dari sisi pembelajaran, evaluasi meliputi penilaian hasil belajar dan penilaian hasil tindak lanjut (Adiyono, peneruh gaya kepemimpinan demokratis kepala madrasah terhadap kinerja guru, 2022) baik bagi siswa maupun guru diantaranya:

1. Manfaat bagi siswa
 - Digunakan untuk mengetahui apakah siswa sudah menguasai bahan program secara menyeluruh.
 - Merupakan penguatan bagi siswa.
Dengan mengetahui bahwa tes yang dikerjakan sudah menghasilkan skor yang tinggi sesuai dengan yang diharapkan.
 - Usaha perbaikan
Dengan umpan balik (*feed back*) yang diperoleh setelah melakukan tes, siswa mengetahui kelemahan-kelemahannya. Bahkan dengan teliti siswa mengetahui bab atau bagian dari bahan yang mana yang belum diketahui/dikuasainya. Dengan demikian akan ada motivasi untuk meningkatkan penguasaan.
 - Sebagai diagnose.
Bahan pelajaran yang dipelajari oleh siswa merupakan serangkaian, pengetahuan, keterampilan atau konsep. Dengan mengetahui hasil tes formatif, siswa dengan jelas dapat mengetahui bagian manadari bahan pelajaran yang dirasakan masih sulit.
2. Manfaat bagi guru

- Mengetahui sampai sejauh mana bahan yang diajarkan sudah dapat diterima oleh siswa. Hal ini akan menentukan pula apakah guru itu harus strategi mengajar atau tetap dapat menggunakan cara yang lama.
- Mengetahui bagian -bagian mana dari bahan paelajaran yang belum dikuasai oleh siswa. Apabila bagian yang belum dikuasai kebetulan merupakan bahan prasyarat bagi bagian pelajaran yang lain, maka bagian itu harus diterangkan lagi, dan barang kali memerlukan cara atau media lain untuk memperjelas. Apabila bahan ini tidak diulangi, maka akan mengganggu kelancaran pemberian bahan pelajaran selanjutnya, dan siswa akan semakin tidak dapat menguasainya.
- Dapat meramalkan sukses dan tidaknyaseluruh program yang diberikan

3.5. Prosedur Penilaian

Dalam suatu cara evaluasi terdapat sebagian tahap yang wajib ditempuh supaya membagikan evaluasi yang lebih berarti serta asli. Perihal ini sangat dibutuhkan supaya hasil dari evaluasi bisa digunakan oleh banyak pihak yang ikut serta dalam pembelajaran serta berkaitan dengan subjek yang ditaksir. Evaluasi pandangan tindakan dilakuakn lewat jenjang: mencermati sikap partisipan ajar sepanjang penataran, menulis sikap partisipan ajar dengan menggunakan pemantauan atau observasi, menindaklanjuti hasil pengamatan, serta mendefinisikan sikap partisipan ajar. Evaluasi pandangan wawasan dicoba lewat jenjang: menata pemograman evaluasi, meningkatkan instrument evaluasi, melaksanakan evaluasi, menggunakan hasil evaluasi serta memberi tahu hasil evaluasi dalam wujud nilai dengan 0- 100 serta cerita (deskripsi). Evaluasi pandangan keahlian dicoba lewat jenjang yang serupa dengan evaluasi pandangan wawasan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Analisa hasil evaluasi adalah proses kegiatan untuk mendapatkan informasi data mengenai hasil belajar mengajar yang dialami siswa Peningkatan kinerja sekolah diduga akan mempengaruhi kinerja kepala sekolah. Kinerja sekolah itu akan terlihat dari prestasi atau hasil kerja yang diperoleh sekolah (Adiyono, KINERJA KEPALA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0, 2021) dan mengolah atau menafsirkannya menjadi nilai berupa data kualitatif dan kuantitatif sesuai dengan standar tertentu. Rapot atau laporan hasil belajar siswa merupakan rangkuman hasil evaluasi peserta didik yang berupa angka, atau nilai yang telah dicapai seorang siswa dari pembelajaran yang telah dilakukan (W, 2018) Hasilnya diperlukan untuk membuat berbagai keputusan dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Dalam menganalisis analisis evaluasi dapat di lakukan dengan dua cara yaitu Pemberian skor untuk tes bentuk objektif dan Pemberian skor tes bentuk esai.

Laporan analisis hasil evaluasi disini ada dua cara yaitu laporan kemajuan umum yang diberikan kepada siapa saja yang berminat dengan sasaran utamanya adalah orang tua, peserta didik, dan masyarakat di sekitar sekolah dan laporan kemajuan khusus yang diberikan kepada orang tua dan peserta didik saja. Dari analisis hasil evaluasi ini dapat memberikan banyak manfaat untuk guru atau peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyono, A. (2021). Implementasi Pembelajaran: Peluang dan Tantangan Pembelajaran Tatap Muka Bagi Siswa Sekolah Dasar di Muara Komam. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 5017-5023.
- Adiyono, A. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru. *Fikruna*, 4(1), 50-63.
- Adiyono, A. (2020). Pasca Pandemi Covid-19 Perspektif Pendidikan Islam. *Fikruna*, 2, 56-73.
- Adiyono, A. (2019). Kontribusi Seleksi dan Kompensasi Terhadap Kinerja Kepala Sekolah Menengah Pertama Se-Kabupaten Paser (Doctoral dissertation, Pascasarjana).
- Adiyono, A., Nova, A., & Arifin, Z. (2021). Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum PAI. *Media Sains1*, 69-82.
- Adiyono, A. (2020). Pendekatan Pendidikan Islam Dalam Penerapan Manajemen. *FIKRUNA*, 2(1), 74-90.
- Adiyono, A., & Pratiwi, W. (2021). Teachers' Efforts in Improving the Quality of Islamic Religious Education. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI- Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(4), 12302-12313.

- Adiyono, A., Fadhilatunnisa, A., Rahmat, N. A., & Munawaroh, N. (2022). Skills of Islamic Religious Education Teachers in Class Management. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 6(1), 104-115.
- Adiyono, A., & Rohimah, N. (2021). Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Di MTs Negeri 1 Paser. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(5), 867-876.
- Adiyono, A., Irvan, I., & Rusanti, R. (2022). Peran Guru Dalam Mengatasi Perilaku Bullying. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 649-658.
- Adiyono, A. (2019). Kontribusi Seleksi dan Kompensasi Terhadap Kinerja Kepala Sekolah Menengah Pertama Se-Kabupaten Paser (Doctoral dissertation, Pascasarjana).
- Bakti, R., & Hartono, S. (2022). The Influence of Transformational Leadership and work Discipline on the Work Performance of Education Service Employees. *Multicultural Education*, 8(01), 109-125.
- Arikunto, S. (2020). Prosedur penelitian . *IDOC PUB*, 412.
- Alimudin, *Penilaian dalam Kurikulum (2013)*, Proceeding Seminar Nasional UCP, Vol 1 No 1 2014
- Arifin, Zaenal, (2009) *Evaluasi Pembelajaran; Prinsip, Teknik, Prosedur*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009
- Asriyadi. (2017, april Selasa). *makalah evaluasi hasil pembelajaran* . Retrieved maret Senin, 2022, from asriyadi: asriyadi
- Barliant, C Ujang, (2020) *Analisis Kebijakan dan Pengelolaan Pendidikan Dasar*, Bandung
- B. Uno, Hamzah dan Satria Koni, (2012.) *Assesment Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara
- Halimah, N., & Adiyono, A. (2022). UNSUR-UNSUR PENTING PENILAIAN OBJEK DALAM EVALUASI HASIL BELAJAR. *EDUCATIONAL JOURNAL: General and Specific Research*, 2(1), 160-167.
- Maulida, L. (2021). Upaya Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan NW Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Revolusi Indonesia*, 1(3), 149-158.
- Mifullah, S. (-). Pengelolaan hasil evaluasi. *eprints.umsida.ac.id*, 12.
- Mursyid, s. m. (-, - -). *analisis hasil evaluasi* . Retrieved maret Senin, 2022, from academia.edu: www.academia.edu
- Permatasari, A. (-). Pengelolaan Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik secara Online. *ap.fip.unm.ac.id*, -.putri, l. i. (2016, 11 Rabu). *analisis hasil evaluasi dan pengembangannya*. Retrieved maret Senin, 2022, from siwacln.blogspot.com: siwacln.blogspot.com
- Sondakh, D. S. I., Rahmatullah, A. S., Adiyono, A., Hamzah, M. Z., Riwayatiningih, R., & Kholifah, N. (2022). Integration of language, psychology, and technology and the concept of independence learning in reading characters in Indonesian children's films as media and learning materials in character building for elementary school students- Indonesia. *Linguistics and Culture Review*, 6(1), 70-88.
- W, D. R. (2018). Laporan evaluasi hasil belajar . *Repository universitas muhammadiyah sidoarjo*, 11.
- Wahyudi, (2010) *Asesmen Pembelajaran Berbasis Portofolio di Sekolah*, Jurnal Visi Ilmu Pendidikan, Vol 2, No 1 Januari 2010
- Warsito Hadi, (2016). *Kritik Penilaian Menurut Prespektif Standar Nasional Pendidikan*, dalam ElBanat: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam, Volume 6 Nomor 2, Juli – Desember 2016
- Yusuf, A. Muri, (2015) *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan; Pilar Penyedia Informasi dan Kegiatan Pengendalian Mutu Pendidikan*, Jakarta Kencana